

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tergolong jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang menjelaskan dan mengklarifikasi suatu gejala atau data yang ada di lapangan secara langsung.¹³³ Penulis melakukan wawancara langsung kepada informan yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru pendidikan agama Islam, wali kelas, guru bimbingan konseling dan peserta didik kelas XI untuk menggali data mengenai praktik pendidikan Islam dalam pembinaan akhlak peserta didik di SMAN 1 Rantau dan SMAN 1 Tapin Selatan.

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan deskriptif analitik yang berarti penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan realitas fenomena yang diteliti dan mengaitkannya dengan teori-teori yang relevan sesuai dengan permasalahan penelitian.¹³⁴ Hasil akhir dari penelitian ini akan berupa data deskriptif yang disajikan dalam bentuk kata-kata tertulis yang diperoleh dari pengamatan terhadap perilaku serta fenomena-fenomena yang ada.¹³⁵

¹³³ Gregory J Privitera dan Lynn Ahlgrm Delzell, *Research Methods for Education*, (California: SAGE Publications, 2019), 378.

¹³⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015), 60.

¹³⁵ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif: Qualitative Research Approach*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 4.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merujuk pada individu atau objek yang menjadi sumber utama dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk memahami situasi dan kondisi terkait penelitian yang dilakukan. Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi sasaran bagi peneliti dalam mengumpulkan informasi dan fakta penting yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang diteliti.¹³⁶

Subjek dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru pendidikan agama Islam, wali kelas, guru bimbingan konseling dan peserta didik kelas XI di SMAN 1 Rantau dan SMAN 1 Tapin Selatan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian mengacu pada masalah atau topik yang akan diselidiki dalam sebuah penelitian. Objek penelitian merupakan hal yang ingin dipelajari dan dipahami secara mendalam melalui proses penelitian yang dilakukan.¹³⁷

Objek dalam penelitian ini yaitu tujuan pembinaan akhlak peserta didik, pendekatan pembinaan akhlak peserta didik, metode dan teknik yang digunakan dalam pembinaan akhlak peserta didik, hambatan yang ditemui dalam membina akhlak peserta didik serta solusi dalam mengatasi hambatan yang ada.

¹³⁶ Muh. Fitriah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: Jejak, 2017), 152.

¹³⁷ Umar Husen, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), 303.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan suatu informasi apa pun yang ada kaitannya dengan tujuan penelitian.¹³⁸ Data dalam penelitian kualitatif berbentuk kata-kata maupun gambar dan bukan dalam bentuk angka.¹³⁹ Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu data pokok (data primer) dan data penunjang (data sekunder). Adapun uraian dari kedua data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Data pokok

Data pokok adalah data yang berasal dari subjek dipercaya berupa perkataan ataupun tindakannya yang berkaitan dengan apa yang diteliti.¹⁴⁰

Data pokok diperoleh dari penelitian lapangan melalui wawancara terstruktur berdasarkan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.¹⁴¹

Data pokok dalam penelitian ini berupa informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu tujuan pembinaan akhlak peserta didik, pendekatan pembinaan akhlak peserta didik, metode dan teknik yang digunakan dalam pembinaan akhlak peserta didik, hambatan yang ditemui dalam membina akhlak peserta didik serta solusi dalam mengatasi hambatan yang ada.

¹³⁸ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), 61.

¹³⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 333.

¹⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 22.

¹⁴¹ Ishaq, *Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 99.

b. Data penunjang

Data penunjang merupakan data berupa dokumen grafik, tabel, catatan, foto, notulen dan lain-lain yang dapat menyempurnakan data utama.¹⁴²

Data penunjang ini bertujuan untuk keperluan penelitian yang memuat catatan atau arsip yang relevan dengan penelitian, seperti gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, atau data lain yang berfungsi sebagai informasi tambahan.

2. Sumber Data

Sumber data ialah sesuatu yang menjadi sumber informasi. Adapun sumber data pada penelitian ini terdiri dari:

- a. Informan utama, yaitu guru pendidikan agama Islam dan peserta didik.
- b. Informan pendukung, yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru bimbingan konseling, wali kelas ataupun informan penunjang lainnya yang dapat memberikan informasi tambahan terkait dengan data penelitian.
- c. Dokumen, yaitu seluruh catatan atau arsip yang memuat data-data berkaitan dengan penelitian. Dalam hal ini yaitu seperti tata tertib sekolah, silabus mata pelajaran pendidikan agama Islam, rencana pelaksanaan pembelajaran, gambaran umum lokasi penelitian, sejarah

¹⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu....*, 22.

singkat berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, keadaan guru dan peserta didik, serta sarana dan prasarana.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Moleong ialah cara yang diperlukan untuk mendapatkan data guna menjawab pertanyaan. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data yang lengkap baik secara lisan maupun tertulis.¹⁴³ Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan tiga teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh pewawancara sebagai orang yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara sebagai orang yang memberikan jawaban. Dalam wawancara ini hanya satu pihak yang mempunyai tujuan, sementara pihak yang lain tidak mempunyai kepentingan selain memberikan jawaban.¹⁴⁴ Wawancara merupakan suatu komunikasi yang tujuannya untuk memperoleh informasi.¹⁴⁵

Wawancara ini dilakukan melalui tanya jawab langsung dengan informan yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru pendidikan agama Islam, guru bimbingan

¹⁴³ Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 58.

¹⁴⁴ Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian...*, 186.

¹⁴⁵ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 180.

konseling, wali kelas serta peserta didik kelas XI dengan tujuan untuk mencari data dan informasi terkait dengan permasalahan penelitian.

2. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan melibatkan interaksi antara peneliti dengan informan. Tujuan dari cara ini yaitu mengetahui kebenaran yang ada di lapangan.¹⁴⁶

Observasi yang penulis lakukan yaitu mengamati secara langsung ke lokasi penelitian yang bertempat di SMAN 1 Rantau dan dan SMAN 1 Tapin Selatan untuk memperoleh gambaran lebih jelas mengenai praktik pendidikan Islam dalam pembinaan akhlak peserta didik. Peneliti menggunakan observasi non partisipan yaitu tidak aktif dan terlibat secara langsung, melainkan hanya mengamati keadaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari non insani, bisa berupa dokumen maupun rekaman.¹⁴⁷

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara menelaah dan menganalisis dokumen.¹⁴⁸ Dokumen meliputi arsip, catatan, transkrip, autobiografi, buku, surat, surat kabar, majalah, kliping, prasasti, agenda, dan lain-lain. Sedangkan dokumen rekaman dapat berupa kaset arsip, film, mikrofilm, foto, dan lain-lain.¹⁴⁹

¹⁴⁶ Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian...*, 125.

¹⁴⁷ Wayan Suwendra, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, (Bandung: Nilacakra, 2018), 65.

¹⁴⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), 153.

¹⁴⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 85.

Penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan informasi mengenai tata tertib sekolah, silabus mata pelajaran pendidikan agama Islam, rencana pelaksanaan pembelajaran, gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, keadaan guru dan peserta didik, serta sarana dan prasarana.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan dari permasalahan yang ada. Setelah mendapatkan data, maka langkah berikutnya adalah mengolah dan menganalisis data. Teknik pengolahan data yang digunakan ialah koleksi data, *editing*, klasifikasi data dan interpretasi data¹⁵⁰, yaitu sebagai berikut:

1. Koleksi data, yaitu tahap dalam pengumpulan data baik data pokok atau pun data penunjang. Pada tahap ini penulis melakukan wawancara mendalam dengan seluruh informan untuk menggali fokus penelitian yang ingin dicari. Selain itu penulis juga melakukan observasi langsung terhadap aktivitas pembinaan akhlak di sekolah seperti kegiatan keagamaan dan pembiasaan-pembiasaan yang berorientasi pada akhlak. Penulis juga mengumpulkan data penunjang melalui dokumentasi, seperti data penunjang berupa latar belakang sekolah, letak geografis, visi dan misi, tata tertib, dll.

¹⁵⁰ I Made Pasek Diantha, *Metodologi Penelitian Hukum Normatif dalam Justifikasi Teori Hukum*, (Jakarta: Kencana, 2017), 200.

2. *Editing*, yaitu tahap untuk mengoreksi data yang sudah terkumpul. Pada tahap ini penulis mengoreksi data yang sudah terkumpul agar terhindar dari kesalahan dalam pencatatan dan kekeliruan makna. Penulis memeriksa kembali hasil wawancara, observasi dan dokumen yang diperoleh untuk memastikan kesesuaiannya dengan fokus penelitian.
3. Klasifikasi data, yaitu tahap untuk pengkategorian informasi yang didapat berdasarkan macam dan bentuknya sesuai yang diinginkan. Pada tahap ini penulis mengelompokkan data yang terkumpul ke dalam tema-tema berdasarkan fokus penelitian yang ada yaitu berdasarkan tujuan pembinaan akhlak, pendekatan dalam pembinaan akhlak, metode dan teknik dalam pembinaan akhlak, serta hambatan yang ditemui dan solusi yang ditawarkan dalam pembinaan akhlak peserta didik.
4. Interpretasi data, yaitu tahap dalam memberikan penjelasan terhadap data yang ada. Pada tahap ini penulis memberikan penjelasan atau menafsirkan makna dari setiap temuan berdasarkan teori pendidikan Islam dan pembinaan akhlak, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai praktik pembinaan akhlak di kedua sekolah.

Keempat tahapan tersebut menjadi rangkaian yang saling berkaitan dalam proses pengolahan data. Melalui tahapan-tahapan tersebut data yang diperoleh dari lapangan dapat diolah secara sistematis hingga menghasilkan informasi yang akurat dan bermakna.

Langkah setelah mengolah data yaitu menganalisis data. Analisis data deskriptif kualitatif merupakan analisis yang menggunakan data berupa uraian kalimat dan dikelompokkan ke dalam kategori secara jelas dan terperinci.¹⁵¹

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses pelacakan dan pengorganisasian secara sistematis hasil berbagai kegiatan lapangan sehingga peneliti dapat membuat hasil temuannya.¹⁵² Analisis data yang digunakan dalam penelitian disesuaikan dengan kondisi data, tujuan dan fokus penelitian.¹⁵³

Menurut Miles & Huberman, analisis terdiri dari tiga tahap kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.¹⁵⁴ Ketiga tahap adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses seleksi yang difokuskan pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data terjadi terus menerus selama penelitian berlangsung. Selama pengumpulan data, dilakukan langkah-langkah reduksi sebagai berikut (meringkas, mengkode, mengeksplorasi tema, membuat cluster, membuat partisi, dan mencatat). Reduksi/transformasi data ini akan berlanjut setelah kerja lapangan hingga laporan akhir yang lengkap dihasilkan.

¹⁵¹ Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian*..., 5.

¹⁵² Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (Mataram: Mataram University Press, 2020), 87.

¹⁵³ Wayan Suwendra, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Ilmu*..., 144.

¹⁵⁴ Matthew B Miles dan A Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: a methods sourcebook, Third Edition*, (California: SAGE Publications, 2014), 16.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, mengkategorikan, mengorientasikan data, membuang data yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi kesimpulan akhir.

Reduksi data ini sangat diperlukan karena data yang tersedia mengenai praktik pendidikan Islam dalam pembinaan akhlak peserta didik di SMAN 1 Rantau dan SMAN 1 Tapin Selatan sangatlah luas. Proses ini melibatkan pemilihan data yang relevan, penyederhanaan informasi serta pengelompokkan sesuai fokus penelitian agar maknanya terarah. Melalui tahapan ini data yang semula kompleks dapat disusun menjadi gambaran yang lebih terstruktur tentang bentuk, proses dan makna pembinaan akhlak peserta didik di kedua sekolah. Dengan melakukan reduksi data dapat tergambar dengan jelas dan lebih mudah dipahami.

2. Penyajian Data

Miles & Huberman mendefinisikan penyajian data sebagai kumpulan informasi terstruktur yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data yang lebih baik adalah cara paling penting untuk melakukan analisis kualitatif yang valid, termasuk matriks, grafik, jaringan, dan berbagai jenis diagram. Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi ke dalam format yang konsisten dan mudah diakses. Hal ini memungkinkan seseorang yang melakukan analisis untuk melihat apa yang terjadi dan memutuskan apakah akan menarik kesimpulan atau melanjutkan analisis.

Data yang disajikan dalam penelitian berbentuk teks narasi mengenai praktik pendidikan Islam dalam pembentukan akhlak peserta didik di SMAN 1

Rantau dan SMAN 1 Tapin Selatan. Jenis data tertentu dapat ditampilkan dalam bentuk grafik, matriks, atau gambar, misalnya untuk membantu memahami apa yang terjadi sehubungan dengan data pendukung. Dengan penyajian data yang terstruktur akan dapat lebih mudah melihat pola, hubungan serta makna yang muncul secara lebih jelas sebelum dilakukan penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan untuk menyimpulkan data berdasarkan fokus penelitian.

Menurut Miles & Huberman, penarikan kesimpulan hanyalah salah satu bagian dari aktivitas dalam keseluruhan struktur. Kesimpulan akan diverifikasi selama penelitian. Verifikasi dapat bersifat singkat, seperti pemikiran kedua yang muncul di kepala peneliti ketika menulis atau meninjau catatan lapangan, atau dapat berupa tinjauan subjektif di antara rekan-rekan sejawat. Makna-makna yang muncul dari data lain harus diperiksa kebenarannya, kekokohannya, dan kesesuaiannya atau validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya diambil pada saat proses pengumpulan data, namun harus divalidasi agar dapat dipertanggungjawabkan.

Tahap penarikan kesimpulan ini merupakan langkah akhir dari proses analisis data. Pada tahap ini penulis menafsirkan makna dari keseluruhan data yang telah direduksi dan disajikan untuk menjawab fokus penelitian. Kesimpulan yang dihasilkan tidak hanya berupa ringkasan temuan, tetapi juga interpretasi mendalam mengenai praktik pendidikan Islam yang diterapkan dalam pembinaan akhlak peserta didik.

Ketiga tahapan analisis data menurut Miles dan Huberman tersebut saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan proses yang utuh. Melalui tahapan tersebut penulis dapat mengolah data yang kompleks menjadi informasi yang bermakna dan relevan dengan fokus penelitian. Proses ini memastikan bahwa hasil penelitian diperoleh secara sistematis, terverifikasi dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Penulis memilih teknik triangulasi ini untuk memeriksa dan menentukan valid atau tidaknya data yang diperoleh di lapangan agar hasil penelitian dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Triangulasi merupakan proses pemeriksaan ulang terhadap data yang telah diperoleh untuk menambah akurasi temuan penelitian. Dalam triangulasi terdapat tiga macam yaitu triangulasi sumber, teknik dan waktu. Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

1. Triangulasi sumber merupakan pemeriksaan keabsahan suatu data melalui penggalan data dari beberapa sumber.¹⁵⁵ Triangulasi sumber ini penulis lakukan dengan cara membandingkan dan memeriksa kembali keabsahan informasi yang diperoleh dari berbagai informan. Dalam konteks penelitian ini, penulis memperoleh data dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah

¹⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 273-274.

bidang kurikulum, kepala sekolah bidang kesiswaan, guru PAI, wali kelas, guru BK dan peserta didik. Setiap informan memberikan pandangan dan pengalaman yang berbeda terkait dengan praktik pendidikan Islam dalam pembinaan akhlak. Dengan membandingkan keterangan antar sumber tersebut, penulis dapat menemukan kesesuaian data dan menghindari subjektivitas sehingga hasil penelitian menjadi lebih objektif dan akurat.

2. Triangulasi teknik adalah pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan melalui penggalan data kepada sumber yang sama namun menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda.¹⁵⁶ Triangulasi teknik penulis lakukan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data terhadap sumber yang sama. Dalam penelitian ini penulis menggabungkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh. Hasil wawancara dari berbagai informan penulis verifikasi melalui pengamatan langsung saat observasi dan melalui dokumen pendukung, sehingga data yang terkumpul dapat diuji kebenarannya.

¹⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif...*, 273-274.